



ADVERBIA YANG TERBENTUK DARI X + PAR-NI DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

日本語の文章で「X+助詞に」から発生した副詞

Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Indonesia
Jl. Prof. Soedarto, SH Tembalang Semarang Kode Pos 50269
Telp: (024) 76480619 Faksimil: (024) 7463144

ABSTRACT

Kurniadi, Ade. "Adverbia yang Terbentuk dari X + Par-Ni dalam Kalimat Bahasa Jepang". Thesis. Department of Japanese Studies Faculty of Humanities. Diponegoro University. The first advisor Lina Rosliana, M.Hum. The second advisor Maharani P. Ratna, M.Hum.

The succession of this thesis is firstly collecting the reference and analyzing the data. The data's source of this thesis was gotten by EJJE.WEBLIO.JP, ALC.CO.JP and the other sources that has relation with adverb. The matter that is discussed in this research is about the structure of adverb formed by adjectiva na and noun followed by particle ni.

Descriptive method is used in this research. The example of the adverb's structure formed by noun that followed by particle ni such as, ima ni, ichido ni, isshioukenmei ni and the example of the adverb's structure formed by adjective na that followed by particle ni such as jouzu ni, kantan ni, shizuka ni.

Keywords : adverb, morphology, syntax

1. PENDAHULUAN

Mempelajari bahasa Indonesia maupun bahasa asing tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang harus diperhatikan. Demikian juga dalam mempelajari bahasa Jepang, yang di dalamnya terdapat unsur-unsur atau kaidah-kaidah yang berbeda. Untuk menguasai bahasa asing secara baik dan benar,

banyak hal yang harus dipelajari dan dikuasai oleh pembelajar. Salah satunya yaitu dengan mempelajari kosakata. Pada saat mempelajari kosakata dalam bahasa Jepang, para pembelajar dituntut untuk tidak hanya dapat mengucapkan kosakata dalam bahasa Jepang, tetapi juga dituntut agar menguasai kosakata tersebut secara keseluruhan. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu dengan memahami jenis-jenis kata dalam bahasa Jepang. Hal tersebut dikarenakan bahasa Jepang juga memiliki berbagai jenis kata seperti yang terdapat dalam bahasa Indonesia.

Jumlah dan jenis adverbial dalam bahasa Jepang sangatlah banyak dan penggunaan adverbial dalam kalimat bahasa Jepang memiliki frekuensi sangatlah tinggi. *Fukushi* dalam bahasa Indonesia disebut dengan adverbial atau kata keterangan.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dikemukakan mengenai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur adverbial yang terbentuk dari partikel *ni*?
2. Bagaimana struktur kalimat yang di dalamnya terdapat adverbial yang terbentuk dari suatu kelas kata + partikel *ni*?

3. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

3.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai adverbial bahasa Jepang pernah dilakukan oleh beberapa mahasiswa, diantaranya oleh Fivi Kartika Komala Sari pada tahun 2008 dan Giyatmi pada tahun 2013. Berikut ini adalah hasil penelitiannya.

Penelitian Fivi Kartika Komala Sari (2008) berupa skripsi berjudul “*Analisis Penggunaan Adverbial Amari Dalam Kalimat Bahasa Jepang (Kajian Sintaksis dan Semantik)*”. Penelitian ini mengkaji tentang makna yang terkandung dalam penggunaan adverbial *amari* serta penggunaannya dalam bahasa Jepang. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode deskriptif, dan teknik kajian yang digunakan adalah teknik lesap.

Berikutnya, penelitian Giyatmi (2013) berupa skripsi yang berjudul “*Analisis Kesalahan Penggunaan Joutai No Fukushi Dalam Kalimat Bahasa Jepang*”. Penelitian ini mengkaji tentang tingkat kesalahan penggunaan *Joutai No Fukushi* (adverbial yang menerangkan kata kerja dan secara jelas menerangkan keadaan dari suatu pekerjaan atau aktivitas) pada mahasiswa semester 5 pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang angkatan 2010. Teknik yang dilakukan pada penelitian tersebut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kesalahan mahasiswa semester 5 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang angkatan 2010 dalam menggunakan *Joutai No Fukushi*.

3.2. Landasan Teori

3.2.1 Sintaksis

Sintaksis adalah cabang linguistik yang membicarakan hubungan antar kata dalam tuturan (Arifin dan Junaiyah, 2008: 1). Sintaksis membicarakan kata dalam hubungannya dengan kata lain, atau unsur-unsur lain sebagai suatu satuan ujaran. Hal ini sesuai dengan asal-usul kata sintaksis itu sendiri, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sun* yang berarti ‘dengan’ dan kata *tattein* yang berarti ‘menempatkan’. Jadi, secara etimologi istilah itu berarti: menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat (Chaer, 2012: 206).

3.2.2 Morfologi

Morfologi adalah bagian tata bahasa yang membicarakan hubungan internal sebuah kata atau membicarakan perihal hubungan antar morfem dalam sebuah kata. Kridalaksana (2008:159), morfologi adalah (1) bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya; (2) bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata, yakni morfem. Menurut pendapat Verhaar (1996:97), morfologi mengidentifikasikan satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal. Menurut Sutedi (2011: 43) istilah morfologi yang dalam bahasa Jepang disebut *keitairon* merupakan cabang linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentuknya. Objek yang dikajinya yaitu

tentang kata (*go/tango*) dan morfem (*keitaiso*). Berdasarkan bentuknya kata dapat dikelompokkan menjadi kata tunggal dan gabungan kata. Kata tunggal dalam bahasa Jepang disebut *tanjungo* dan gabungan kata disebut *gouseigo*. Pada penelitian ini akan dibahas *gouseigo* yang terjadi melalui proses pemajemukan atau yang disebut sebagai *fukugougo*. Penjelasan lebih lengkap mengenai proses pembentukannya akan dibahas pada bagian proses morfologis.

4. PEMBAHASAN

4.1 Nomina + Par-Ni

今に馬車に乗る身になる。

Ima ni / basha / ni / noru/ mi ni naru

Sekarang/ andong / Par/ naik/ menempatkan diri

Sekarang saya akan naik andong.

<http://ejje.weblio.jp> (diakses pada 24 September 2015)

Kata *ima ni* ‘sekarang’ mempunyai proses pembentukan sebagai berikut:

Ima ‘sekarang’	+	<i>ni</i>	→	<i>ima ni</i> ‘sekarang’
N		Par		Adv

4.2 Adjektiva + Nomina

発音しにくい言葉などを早口に言うこと。

Hatsuon/ shi/ nikui/ kotoba / nado / wo/ hayaguchini / iu / koto

Lafal / Par/ sulit/ kosa kata/ lain-lain/ Par/ ucapan-ucapan cepat/ berkata/ hal

Mengucapkan lafalan dan kata-kata sulit dengan ucapan yang cepat.

<http://ejje.weblio.jp> (diakses pada 25 September 2015)

Kata *hayaguchi ni* ‘ucapan-ucapan cepat’ mempunyai komposisi pembentuk sebagai berikut:

Hayai ‘cepat’ + *kuchi* ‘mulut’ + *ni* → *hayaguchi ni* ‘ucapan-ucapan cepat’
Adj + N Par Adv

4.3 Nomina + Nomina

一口に米と言っても、地域によって米の種類や炊き方が異なる。
Hitokuchini/kome/to/itte / mo/chiiki ni yotte / kome / no/shurui/ya/takikata / ga/koto naru
Sesuai / beras/ Par/ *mengatakan*/ pun/berdasarkan wilayah/ beras/ Par/ jenis/dan/ cara memasak/ Par/ berbeda
Walaupun hanya sesuai nasi, jenis dan cara memasaknya berbeda di setiap wilayah.

<http://ejje.weblio.jp> (diakses pada 25 September 2015)

Kata *hitokuchi ni* ‘sesuai’ mempunyai komposisi pembentuk sebagai berikut:

hito ‘satu’ + *kuchi* ‘mulut’ + *ni* → *hitokuchi ni* ‘sesuai’
N + N Par Adv

4.4 Pengulangan Kata Benda

次々にたばこを吸う。
Tsugitsugini / tabako/wo / suu
Satu per satu / rokok / Par/ *menghisap*
Menghisap rokok satu per satu.

<http://ejje.weblio.jp> (diakses pada 24 September 2015)

Kata *tsugitsugi ni* ‘satu per satu’ mempunyai komposisi pembentuk sebagai berikut:

tsugitsugi ‘satu per satu’ + *ni* → *tsugitsugi ni* ‘satu per satu’
N Par Adv

4.5 Pengulangan Kata Kerja

あの人は飛び飛びに本を読む。
Anohito /ha/ tobitobini /hon/ wo/ yomu
Orang itu/ Par/ secara terpisah/ buku/ Par/ membaca
Orang itu membaca buku secara terpisah.

<http://ejje.weblio.jp> (diakses pada 25 September 2015)

Kata *tobitobi ni* ‘secara terpisah’ mempunyai komposisi pembentuk sebagai berikut:

tobitobi ‘secara terpisah’ + *ni* → *tobitobi ni* ‘secara terpisah’
N + Par Adv

4.6 Pengulangan Akar Kata Sifat

久々にラーメン屋でラーメンを食べた。
Hisabisani / raamen ya / de /raamen /wo/ kutta
Waktu yang lama/ toko ramen/ Par/ ramen / Par/ makan
Saya makan ramen di toko ramen untuk pertama kalinya dalam waktu yang lama.

<http://ejje.weblio.jp> (diakses pada 24 September 2015)

Kata *hisabisa ni* ‘waktu yang lama’ mempunyai komposisi pembentuk sebagai berikut:

Hisabisa ‘waktu yang lama’ + *ni* → *hisabisa ni* ‘waktu yang lama’
N + Par Adv

4.7 Adjektiva-Na + Par-Ni

あなたほど歌が上手に 歌える人はいない。
Anata/hodo /uta /ga /jouzuni / utaeru /hito /ha /
inai
Kamu/ dibanding/ lagu/ par/ dengan cakap/ bisa bernyanyi/ orang/ par/
tidak

‘Tidak ada yang bisa menyanyi lebih baik dibandingkan anda’.

<http://eow.alc.co.jp> (diakses pada 10 April 2015)

Kata *jouzu ni* ‘cakap/pintar’ mempunyai komposisi pembentuk sebagai berikut:

Jouzu ‘cakap/pintar’ + *ni* → *jouzu ni* ‘cakap/pintar’
Adj Par Adv

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Struktur yang membentuk adverbial yang terbentuk dari kelas kata tertentu dan diikuti oleh partikel *ni* adalah Nomina + partikel *ni* dan Adjektiva-na +

partikel *ni*. Untuk kelas kata nomina yang diikuti oleh partikel *ni* dapat juga terbentuk dari proses nominalisasi, yaitu:

- a. Adjektiva + nomina
 - b. Nomina + nomina
 - c. Pengulangan kata benda
 - d. Pengulangan kata kerja
 - e. Pengulangan akar kata sifat
- 2) Proses pembentukan adverbial yang terbentuk dari penggabungan nomina yang diikuti oleh partikel *ni* dapat diketahui dengan mengidentifikasi apakah partikel *ni* tersebut menunjukkan lokasi, waktu dan fungsi pada umumnya partikel *ni* saat melekat pada nomina. Jika demikian maka nomina dilekati partikel *ni* tidak menurunkan kelas kata adverbial. Namun jika partikel *ni* melekat pada nomina yang tidak menunjukkan fungsi lokasi, waktu atau fungsi *ni* pada umumnya, dapat dikatakan hal tersebut menurunkan kelas kata adverbial. Partikel *ni* tidak hanya merupakan salah satu partikel pelengkap kalimat pada susunan kalimat bahasa Jepang dan memiliki fungsi yang penting namun juga dapat merubah kelas kata tertentu menjadi kelas kata baru. Salah satunya partikel *ni* dapat mengubah *na-keiyoushi* ‘adjektiva-na’ dan *meishi* ‘nomina’ menjadi *fukushi* ‘adverbial’. Pada adverbial ini hanya menerangkan kelas kata tertentu yang berada di depannya yaitu *doushi* ‘kata kerja’.

DAFTAR PUSTAKA

- Arai, Tetsuya. 2009. Kamus Bahasa Jepang. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Chaer, Abdul. 2012. Linguistik umum. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chini, Naoko. 2005. How to Tell The Difference Between Japanese Particles. Japan: Kodansa International.
- E. Zaenal arifin dan Junaiyah. 2008. Sintaksis. Jakarta: PT Grasindo.
- Iori, Isao dkk. 2000. *Shokyuu Wo Oshieru Hito No Tame No Nihongo Bunpou Handobukku*. Tokyo: 3A.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. Kamus Linguistik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun, M.S. 2005. Metode Penelitian Bahasa. Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Matsuura, Kenji. 2005. Kamus Jepang-Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mulya, Komara. 2013. Fukushi Bahasa Jepang. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nani Sunarni dan Jonjon Johana. 2010. Morfologi Bahasa Jepang. Sumedang: Sastra Unpad Press.
- Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2012. Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Jakarta: Kesaint Blanc Publishing.
- Sudjianto dan Dahidi. 2007. Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Jakarta: Oriental.
- Sutedi, Dedi. 2011. Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang “*Nihongo Gaku No Kiso*”. Bandung: Humaniora.
- T.Chandra. 2009. *Nihongo no Joshi*. Jakarta: Evergreen Japanese Course.
- Verhaar. 1996. Asas-asas Linguistik Umum. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- W.J.S Poerwadarminta. 1985 Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Yamada, Toshihiro. 2004. *Kokugo Kyoushi Ga Shitte Okitai Nihongo Bunpou*.
Tokyo: Kuroshio shuppan.

<http://ejje.weblio.jp>

<http://eow.alc.co.jp>

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chie/article/view/2362>